

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI IMPORTIR YANG MENGGUNAKAN
METODE PEMBAYARAN *ADVANCE PAYMENT* ATAS STATUS BARANG
IMPOR YANG DITAHAN OLEH OTORITAS BEA CUKAI**

Nama : Joey Satria Jhon Irawan

Progam studi : Ilmu Hukum

Pembimbing :

Sriwati, S.H., M.Hum

Fransisca Yanita Prawitasari, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Transaksi jual beli internasional atau transaksi ekspor impor semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun. Transaksi ekspor impor ini dilakukan menggunakan perjanjian elektronik. Perjanjian elektronik tersebut harus memenuhi syarat sahnya suatu perjanjian yang tercantum dalam Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 46 Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik. Namun pada kenyataannya masih banyak yang tidak dapat memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku dalam transaksi ekspor impor, seperti yang dilakukan oleh Usaha Dagang NaSabe dan Date Palm Development, dimana pihak eksportir tidak dapat memenuhi kewajibannya atau tidak sesuai dengan yang diperjanjikan sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak importir. Tujuan penulisan ini untuk menganalisis akibat hukum atas transaksi jual beli yang dilakukan oleh pihak eksportir. hasil penulisan ini menunjukkan bahwa perjanjian yang dilakukan dapat dibatalkan dikarenakan tidak sesuai dengan yang di perjanjikan sehingga pihak importir mendapatkan perlindungan hukum.

Kata kunci: *transaksi ekspor-impor, perjanjian, perjanjian elektronik*

**LEGAL PROTECTION FOR IMPORTERS WHO USE ADVANCE PAYMENT
METHODS OVER THE STATUS OF IMPORTED GOODS DETAINED BY
CUSTOMS AUTHORITIES**

Name : Joey Satria Jhon Irawan

Department/Program : Law/Legal Studies

Advisors :

Sriwati, S.H., M.Hum

Fransisca Yanita Prawitasari, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

International buying and selling transactions or export and import transactions are growing rapidly from year to year. This export-import transaction is carried out using an electronic agreement. The electronic agreement must fulfill the legal requirements of an agreement listed in Article 1320 of the Civil Code and Article 46 Paragraph (2) of Government Regulation Number 71 of 2019 concerning the Implementation of Electronic Systems and Transactions. However, in reality, there are still many who cannot fulfill the applicable regulations in export-import transactions, such as those carried out by NaSabe Trade Business and Date Palm Development, where the exporter cannot fulfill its obligations or not in accordance with what was promised, causing losses to the importer. The purpose of this writing is to analyze the legal consequences of the sale and purchase transaction carried out by the exporter. the results of this writing show that the agreement made can be canceled because it is not in accordance with what is agreed so that the importer gets legal protection.

Keywords: export-import transaction, agreement, electronic agreement